

**ANALISIS PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Infrastruktur,
Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI) Periode 2015-2019)**

Nurchasanah Julia Permatasari¹, Yunilma², Resti Yulistia Muslim³
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
E-mail : Nurchasanahsari03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stabilitas keuangan, target keuangan, sifat industri, pengawasan yang tidak efektif, dan rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 26 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun sehingga didapat 130 total sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 20. Hasil statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa target keuangan, sifat industri, dan pengawasan yang tidak efektif berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara stabilitas keuangan dan rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci : Kecurangan Laporan Keuangan, Stabilitas Keuangan, Target Keuangan, Sifat Industri, Pengawasan yang tidak Efektif, dan Rasionalisasi

***Analysis of the Effect of the Fraud Triangle in Detecting
Fraudulent Financial Statement***
***(Empirical Study on Infrastructure, Utility, and Transportation Sub
Sector Companies Registered in Indonesia Stock Exchange (IDX)
Period 2015-2019)***

Nurchasanah Julia Permatasari¹, Yunilma², Resti Yulistia Muslim³
*Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta
University*
E-mail : Nurchasanahsari03@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial stability, financial target, nature of industry, ineffective monitoring, rationalization towards financial statement fraud. the population in this study are infrastructure, utility, and transportation listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The sampling technique in this study was purposive sampling technique and obtained as many as 26 companies within a period of 5 years to obtain 130 total sample companies. The analysis technique used in this study by using multiple linear regression using SPSS 20. This research results the proof that financial target, nature of industry, and ineffective monitoring are significantly associated with financial statement fraud. Meanwhile, financial stability and rationalization is not associated with financial statement fraud.

Keywords: ***financial statement fraud, financial stability, financial target, nature of industry, ineffective monitoring, rationalization.***

